



63 Pelintasan Sebidang Tak Resmi Ditutup

JOGJA—Sejak tahun lalu, ada 63 pelintasan sebidang yang berada di wilayah DIY dan sebagian Jawa Tengah ditutup oleh PT KAI Daerah Operasi (Daop) 6.

Manajer Humas Daop 6 Jogja, Eko Budiyanto mengatakan di Daop 6 terdapat 445 pelintasan aktif. Dari jumlah tersebut sebanyak 120 pelintasan dijaga dan 240 pelintasan tidak dijaga. Sebanyak 58 pelintasan lainnya, kata Eko, merupakan pelintasan tidak resmi, sedangkan pelintasan tidak sebidang baik berupa *flyover* atau *underpass* sejumlah 27.

Mengacu pada Pasal 49 UU No.23/2007 tentang Perkeretaapian, demi keselamatan kereta api dan pemakai jalan, pelintasan sebidang yang tidak berizin harus ditutup. "Di wilayah kami, selama periode 2018-2019 telah ditutup sebanyak 63 pelintasan sebidang tidak resmi," ucap Eko saat ditemui di sela-sela sosialisasi tertib berlalu lintas di Jalan Lempuyangan, Selasa (17/9).

Sosialisasi

Tak heran jika pelintasan sebidang kerap jadi titik terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, untuk meminimalkan angka kecelakaan lalu lintas di pelintasan sebidang, KAI Daop 6 bersama sejumlah instansi terkait menyosialisasikan tertib berlalu lintas di beberapa titik pelintasan sebidang, Selasa.

Sosialisasi digelar di tiga titik, yakni pelintasan Jalan Timoho, Jalan Lempuyangan dan Jalan HOS Cokroaminoto.

Kasi Tata Tertib Subdirektorat Pembinaan Penegakan Hukum (Subditbingakum) Ditlantas Polda DIY, Kompol Subarkah, mengatakan pelintasan sebidang kerap menjadi titik kecelakaan karena pengguna jalan tidak menaati peraturan lalu lintas. "Palang kereta api sudah turun tetap menerobos. Diharapkan kesadaran masyarakat untuk menaati peraturan lalu lintas meningkat. Pelanggaran di pelintasan sebidang tidak saja merugikan pengendara jalan, tapi juga perjalanan kereta api," kata dia.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005